

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Telah dilakukan penelitian tentang tingkat keyakinan keberhasilan perawatan pada pasien pemakai alat ortodontik lepasan di RSGMP UMY, didapatkan subjek penelitian berjumlah 43 orang yang terdiri dari 27 perempuan dan 16 laki-laki dengan kriteria lama perawatan ortodontik selama lebih dari 6 bulan. Sebelumnya, masing-masing responden diberikan pengarahan terlebih dahulu mengenai tujuan dari penelitian ini. Kemudian responden diminta untuk mengisi *Informed Consent* dan selanjutnya mengisi pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Eli Kusumawati (2012).

Kuisioner tersebut menggunakan skala Likert yaitu dengan melihat 4 tingkatan nilai (Sukanti, 2011):

Sangat Setuju : Skor 4

Setuju : Skor 3

Tidak Setuju : Skor 2

Sangat Tidak Setuju : Skor 1

Pengolahan data penelitian ini menggunakan metode analisis *Crosstab* yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing butir pertanyaan yang diberikan kepada responden. Pertanyaan yang diberikan terdiri dari 9 butir dan masing-masing pernyataan diberi skor, kemudian dihitung total skor yang

diperoleh dari tiap responden dengan cara menjumlahkan total skor, setelah itu jumlah skor dikategorikan. Kategori yang digunakan adalah kategori kuantitatif yang diadopsi dari Arikunto (2002) adalah sebagai berikut:

Tinggi : Skor 27-36

Sedang : Skor 16-26

Rendah : Skor 0-15

**Tabel 1.** Tingkat Keyakinan Keberhasilan Perawatan Pada Pasien Pemakai Alat Ortodontik Lepas di RSGMP UMY

**Tingkat Keyakinan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	<b>Sedang</b>	12	27.9	27.9	27.9
	<b>Tinggi</b>	31	72.1	72.1	100.0
	<b>Total</b>	43	100.0	100.0	

**Tabel 2.** Hasil Data *Crosstab* Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Keyakinan Keberhasilan Perawatan Pada Pasien Pemakai Alat Ortodontik Lepas

**Jenis Kelamin \* Tingkat Keyakinan Crosstab**

			Tingkat Keyakinan		Total
			Sedang	Tinggi	
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Laki-laki</b>	Count	6	10	16
		% of total	14.0%	23.3%	37.2%
	<b>Perempuan</b>	Count	6	21	27
		% of total	14.0%	48.8%	62.8%
<b>Total</b>		Count	12	31	43
		% of total	27.9%	72.1%	100.0%

Berdasarkan tabel 1. Hasil *Crosstab* Tingkat Keyakinan Keberhasilan Perawatan Pada Pasien Pemakai Alat Ortodontik Lepas di RSGMP UMY dengan jumlah subjek sebanyak 43 orang, responden yang memiliki tingkat keyakinan keberhasilan sedang berjumlah 12 orang (27.9%) dan responden yang memiliki tingkat keyakinan keberhasilan tinggi berjumlah 31 orang (72.1%). Kemudian berdasarkan tabel 2. Hasil Data *Crosstab* Jenis Kelamin

Terhadap Tingkat Keyakinan Keberhasilan Perawatan Pada Pasien Pemakai Alat Ortodontik Lepas di RSGMP UMY menunjukkan bahwa:

1. Responden laki-laki yang berjumlah 16 orang (37.2%), 10 orang (23.3%) mempunyai tingkat keyakinan keberhasilan yang tinggi terhadap perawatan menggunakan alat ortodontik lepasan di RSGMP UMY, dan 6 orang (14.0%) mempunyai tingkat keyakinan yang sedang terhadap keberhasilan perawatan menggunakan alat ortodontik lepasan di RSGMP UMY.
2. Responden perempuan yang berjumlah 27 orang (62.8%), 21 orang (48.8%) mempunyai tingkat keyakinan keberhasilan yang tinggi terhadap perawatan menggunakan alat ortodontik lepasan di RSGMP UMY, dan 6 orang (14.0%) mempunyai tingkat keyakinan yang sedang untuk keberhasilan dalam perawatan menggunakan alat ortodontik lepasan di RSGMP UMY.
3. Dan untuk keseluruhan responden yang berjumlah 43 orang, terdapat 31 orang (72.1%) mempunyai keyakinan akan keberhasilan yang tinggi terhadap perawatan ortodontik lepasan di RSGMP UMY. Dan 12 orang (27.9%) mempunyai keyakinan keberhasilan yang sedang terhadap perawatan ortodontik lepasan di RSGMP UMY.
4. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian sebagian besar responden mempunyai tingkat keyakinan keberhasilan yang tinggi terhadap perawatan menggunakan alat ortodontik lepasan di RSGMP UMY.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat keyakinan keberhasilan perawatan pada pasien yang menggunakan alat ortodontik lepasan di RSGMP UMY. Dari hasil uji statistik deskriptif menggunakan analisis *Crosstab* menunjukkan bahwa responden yang seluruhnya berjumlah 43 orang terdapat 31 orang (72.1%) mempunyai keyakinan yang tinggi terhadap keberhasilan pada perawatan dengan menggunakan alat ortodontik lepasan di RSGMP UMY.

Alasan dilakukannya perawatan ortodontik adalah untuk memperbaiki kesehatan rongga mulut, memperbaiki fungsi rongga mulut, dan juga memperbaiki penampilan pribadi (Foster, 1997). Seseorang yang melakukan perawatan ortodontik pasti memiliki keyakinan pada dirinya. Salah satu sumber dari keyakinan diri adalah adanya pengalaman akan kesuksesan. Pengalaman akan kesuksesan memiliki pengaruh yang besar terhadap keyakinan diri individu karena didasarkan pada pengalaman otentik (Bandura, 1997). Penelitian ini membuktikan bahwa setiap responden memiliki keyakinan keberhasilan pada perawatan yang dilakukannya. Bukti otentik ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat agar memiliki keyakinan keberhasilan terhadap perawatan ortodontik lepasan yang dilakukannya.

Banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian perawatan ortodontik agar mendapatkan hasil yang ideal, faktor yang paling penting adalah perbedaan motivasi yang ditemui pada pasien yang dirawat karena kemauan

sendiri dan yang dirawat karena menjadi pasien kerabat atau teman dari mahasiswa koas kedokteran gigi. Apabila dari keinginan sendiri mereka cenderung termotivasi karena sadar akan kebutuhan perawatan ortodontik itu penting untuk dirinya, dan apabila menjadi pasien kerabat atau teman dari mahasiswa koas kedokteran gigi akan diperkuat oleh faktor kekeluargaan. Motivasi yang timbul dari diri sendiri cenderung akan menghasilkan keberhasilan dalam perawatan (Dewi, 2014). Keberhasilan perawatan juga tergantung pada faktor kerja sama antara penderita, orang tua dan juga operator. Selain itu, karena piranti lepasan ini dapat dipakai dan dilepas sendiri oleh penderita, maka juga membutuhkan adanya kekooperatifan penderita dalam pemakaian piranti lepasan. Tingkat keyakinan keberhasilan perawatan ortodontik lepasan sangat bergantung pada masing-masing pasien. Pasien harus bisa selektif dalam memilih makanan, kontrol rutin ke dokter gigi, dan lebih menjaga kebersihan mulutnya dengan baik sehingga pasien dengan sendirinya akan menyadari tujuan dilakukannya perawatan ortodontik lepasan ( Hariyanti, Triwardhani, dan Rusdiana, 2011).

Dari tabel hasil data juga dapat dilihat bahwa pada kelompok perempuan perawatan ortodontik yang dilakukan lebih banyak memberikan hasil daripada laki-laki. Hal ini dikarenakan perempuan lebih menghargai penampilan gigi-geligi, bentuk badan, dan memiliki ketertarikan pada keindahan fisik daripada laki-laki. Pada intinya, nilai sosial dan penampilan lebih penting bagi perempuan dibandingkan laki-laki. Maka dari itu, mereka

lebih menerima perawatan dengan baik dibandingkan laki-laki ( Hariyanti, Triwardhani, dan Rusdiana, 2011).

Menurut Sulandjari (2008) tujuan perawatan ortodontik adalah untuk mencegah terjadinya keadaan abnormal dari bentuk muka yang disebabkan oleh kelainan pada rahang dan gigi, bukan untuk merubah tetapi untuk mengembalikan oklusi normal gigi-geligi. Karena pada dasarnya melakukan perubahan atas ciptaan Allah SWT adalah perbuatan yang terlarang, seperti terdapat dalam Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd: 11. "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah SWT. Sesungguhnya Allah SWT tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah SWT menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia". Kita harus bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah, seperti dalam Firman Allah SWT QS Ibrahim: 7. "Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".